

**DAFTAR ISI**

Sampul Depan .....	i
Sampul Dalam .....	ii
Prasyarat Gelar .....	iii
Pernyataan .....	iv
Persetujuan dan Pengesahan Skripsi.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR SINGKATAN .....	xviii
DAFTAR ISTILAH.....	xx
ABSTRAK .....	xxii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
1.5. Tinjauan Pustaka .....	12
1.6. Kerangka Teori.....	19
1.7. Metode Penelitian .....	23
1.8. Sistematika Pembahasan.....	25

BAB II. KIPRAH DAN PERKEMBANGAN NAHDLATUL ULAMA DI PONOROGO TAHUN 1926-1960 AN .....	27
2.1 Karakteristik Masyarakat Ponorogo .....	28
2.1.1 Kultur Panaragan dalam Masyarakat Ponorogo .....	29
2.1.2 NU dan Kalangan Santri di Ponorogo.....	34
2.2 Kiprah NU di Bidang Sosial Keagamaan .....	38
2.2.1 Merintis Cabang, Mengorganisasikan Ulama Lokal.....	39
2.2.2 Merespon Ordonansi Sekolah Liar .....	43
2.2.3 Merintis Maarif NU.....	44
2.3 Kiprah NU di Bidang Politik.....	47
2.3.1 NU dalam Partai Masyumi .....	48
2.3.2 Membentuk Partai NU .....	51
BAB III. PERKEMBANGAN KIPRAH POLITIK WARGA NU DI KABUPATEN PONOROGO.....	61
3.1 Partisipasi Politik Warga NU .....	62
3.1.1 Memperebutkan Pengaruh di Desa .....	66
3.1.2 Mempertahankan Basis Massa.....	74
3.1.3 Pertaruhan Nama Besar : Kontestasi Partai NU Cabang pada Pemilu 1971 .....	79
3.2 Menanggalkan Bendera Partai: Penurunan Partisipasi Politik Warga NU.....	92
3.2.1 Antara NU dan Golkar: Golkarisasi terhadap Anggota dan Tokoh NU .....	93
3.2.2 Dukungan Setengah Hati: Kiprah Politik NU dalam PPP.....	98
3.2.3 Kembali ke Jalur Dakwah dan Pendidikan.....	103
BAB IV SIMPULAN.....	109
DAFTAR PUSTAKA .....	114
LAMPIRAN .....	122

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1	Konsep Pengembangan Sekolah Maarif NU Pada Tahun 1938
Tabel 2.2	Hasil Perolehan Suara Partai di Kabupaten Ponorogo pada Pemilihan Umum tahun 1955
Tabel 3.1	Perolehan Kursi Kontestan Partai Politik Pada Pemilu 1971 di Ponorogo
Tabel 3.2	Perolehan suara pada Pemilu 1977 di Jawa Timur
Tabel 3.3	Susunan Pengurus NU Cabang Ponorogo periode 1977-1979
Tabel 3.3	Sekolah dan Madrasah NU di Ponorogo yang Mengajukan Permohonan Subsidi ke Departemen Agama RI

**DAFTAR GAMBAR**

- Gambar 2.1 Masjid Setono, tahun 1978
- Gambar 2.2 Aktifitas santri di sekitar Masjid Agung Tegalsari, foto tahun 1970 an, sebelum masjid direnovasi oleh pemerintah tahun 1978
- Gambar 2.3 Pondok Kebondalem di Jalan Pegirian 220 Surabaya. Tempat para ulama berkumpul untuk membahas pendirian NU
- Gambar 3.1 Pertunjukkan *Gajah-gajahan* pada peringatan momen keagamaan atau pemilihan kepala desa tahun 1968 di Ponorogo
- Gambar 3.2 Surat Suara Pada Pemilu 1971, menampilkan nama dan logo kontestan partai politik.

**DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. NU Menarik Diri dari PPP (*Surabaya Post*, 1 Februari 1982)
- Lampiran 2. Pembagian Kursi dan Nama untuk Konstituante di Parlemen RI (*Merdeka*, 17 Juli 1956)
- Lampiran 3. Kabinet Natsir Mendapatkan Mosi Kepercayaan (*Merdeka*, 26 Oktober 1950)
- Lampiran 4. Pendapat Partai Politik Mengenai Konsepsi Presiden (*Merdeka*, 1 Maret 1957)
- Lampiran 5. Calon DPRD Jawa Timur dari Partai NU (*Duta Masyarakat*, 1 Juli 1957)
- Lampiran 6. Pelaksanaan Konferensi Besar NU di Ponorogo tahun 1958 (*Harian Umum*, 1 Maret 1958)
- Lampiran 7. Hasil Laporan Mukhtamar Alim Ulama Se-Jawa Timur tahun 1947
- Lampiran 8. Formulir Inventarisasi Nahdlatul Ulama Cabang Ponorogo tahun 1984
- Lampiran 9 Hasil Penghitungan Suara Daerah Tingkat II Jawa Timur Hasil Pemilu 1987
- Lampiran 10. Daftar Badan Otonom NU Cabang Ponorogo Tahun 1971
- Lampiran 11. Saran-saran dari GP Ansor Cabang Ponorogo Terkait Pencalonan Anggota DPRD
- Lampiran 12. Hasil Rapat Pleno NU Cabang Ponorogo tanggal 28 Januari 1981
- Lampiran 13. Laporan MWC Sumoroto Kepada Pimpinan NU Cabang terkait Kepindahan Warga NU ke Golkar
- Lampiran 14. Surat Pernyataan Keluar S. Hadisoemarto dari Keanggotaan Partai NU Cabang Ponorogo, tanggal 1 Maret 1971
- Lampiran 15. Keberatan Saudara Sunardji untuk Dicalonkan sebagai DPRD II Ponorogo dari Partai NU

- Lampiran 16. Keberatan Saudara Fatkhurrohman untuk dicalonkan sebagai DPRD II Ponorogo dari Partai NU
- Lampiran 17. Surat Pernyataan Keluar dari NU oleh Rois Syuriah MWC Kauman
- Lampiran 18. Surat Pernyataan Keluar dari Partai NU Cabang Ponorogo
- Lampiran 19. Surat dari MWC Ngebel terkait Penjelasan Pembentukan KPPS
- Lampiran 20. Surat Laporan Rapat Anggota Kokarmindagri di Bedingin Sambit, tanggal 3 Maret 1971
- Lampiran 21. Mekanisme Persiapan Pemilu oleh MWC NU Ponorogo Kota
- Lampiran 22. Penerimaan Formulir Pencalonan Anggota DPR Pusat dan DPRD Jawa Timur dari NU Cabang Ponorogo
- Lampiran 23. Permintaan dari MWC Kauman untuk Peninjauan Hasil Kursi DPRD
- Lampiran 24. Formulir Inventarisasi NU Cabang Ponorogo tahun 1984
- Lampiran 25. Susunan Pengurus PCNU Ponorogo periode 1977-1979
- Lampiran 26. Undangan Persemian Gedung Pondok Darul Huda Mayak Ponorogo tahun 1986
- Lampiran 27. Surat Pernyataan Pengurus Syuriah NU Ponorogo terkait Tuduhan Kepada Rois Syuriah
- Lampiran 28. Laporan Keadaan di NU Ranting Tegalsari tahun 1970
- Lampiran 29. Jumlah Perolehan Kursi untuk NU dalam DPRD Tingkat II Ponorogo pada Pemilu 1971
- Lampiran 30. Instruksi Lajnah Pemilu NU Cabang Ponorogo tanggal 29 Februari 1970
- Lampiran 31. Izin Pelaksanaan Acara NU Ponorogo di Gedung Bakti pada 11 Juni 1970
- Lampiran 32. Permasalahan Warga NU di Desa Ngrupit Kecamatan Jenangan
- Lampiran 33. Laporan Situasi dan Keadaan di MWC Jetis Menjelang Pemilu 1971

- Lampiran 34. Struktur Panitia Pemeriksaan Pemilu Kabupaten Ponorogo tahun 1971
- Lampiran 35. Laporan Ranting NU Carangrejo tentang Penangkapan Warga NU oleh Babinsa
- Lampiran 36. Laporan Hasil Konferensi PCNU Ponorogo Tahun 1977
- Lampiran 37. Laporan dari Ranting NU Paringan Kecamatan Jenangan tentang Intimidasi oleh Pemuda Golkar dan Babinsa terhadap Warga NU
- Lampiran 38. Laporan Penyelewengan Kepala Desa Kauman, S. Hadisoemarto
- Lampiran 39. Pernyataan dari Pertanu Ranting Carat terkait Pelaksanaan Bimas CIBA
- Lampiran 40. Surat Undangan dari NU Ranting Ngunut untuk Partai NU Cabang terkait Pemilihan Kepala Desa Ngunut
- Lampiran 41. Pengesahan Berdirinya Cabang NU Ponorogo pada 11 Maret 1930

**DAFTAR SINGKATAN**

BABINSA	Bintara Pembina Desa
BANSER	Barisan Ansor Serbaguna
BPH	Badan Pengurus Harian
CAKRA	Cabang Kesenian Reog Agama
DPRD	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
DPR GR	Dewan Perwakilan Rakyat Gotong Royong
G30S	Gerakan 30 September
GOLKAR	Golongan Karya
IAIN	Institut Agama Islam Negeri
IPNU	Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama
IPPNU	Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama
KUA	Kantor Urusan Agama
LAPUNU	Lajnah Pemilihan Umum Nahdlatul Ulama
LESBUMI	Lembaga Seniman Budayawan Muslim
LMI	Liga Muslimin Indonesia
LP MAARIF	Lembaga Pendidikan Maarif
MASYUMI	Majelis Syuro Muslimin Indonesia
MI	Madrasah Ibtidaiyah
MIAI	Majelis Islam A'la Indonesia
MWCNU	Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama
NU	Nahdlatul Ulama
PARMUSI	Partai Muslimin Indonesia
PBNU	Pengurus Besar Nahdlatul Ulama



PCNU	Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama
PDI	Partai Demokrasi Indonesia
PERTANU	Persatuan Tani Nahdlatul Ulama
PERTI	Persatuan Tarbiyah Islamiyah
PILKADES	Pemilihan Kepala Desa
PMII	Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia
PTII	Persatuan Tioonghoa Islam Indonesia
PKI	Partai Komunis Indonesia
PNI	Partai Nasional Indonesia
PPP	Partai Persatuan Pembangunan
PSII	Partai Syarikat Islam Indonesia

**DAFTAR ISTILAH**

<i>Ahlussunnah wal Jamaah</i>	Golongan Mayoritas dalam Islam yang Mengikuti Ajaran Nabi SAW
<i>Bayan</i>	Pejabat Desa yang Mengatur Sumber Daya Warga Masyarakat
Bidah	Perbuatan yang Menyimpang dari Ajaran Agama
Golkarisasi	Perpindahan Dukungan Politik Kepada Golongan Karya
<i>Hoofdbestuur</i>	Pengurus Besar
<i>Informal Leader</i>	Pemimpin Informal
Kejawen	Ajaran yang Didasarkan pada Falsafah Jawa
<i>Lapanan</i>	Pertemuan yang Diadakan 35 Hari Sekali
Monoloyalitas	Loyalitas Tunggal
Mustasyar	Penanggung Jawab dan Penasehat NU
Neven	Badan Otonom Suatu Organisasi
<i>Reog Obyogan</i>	Reog yang Dipertunjukkan Secara Temporer
Ordonansi	Peraturan Pemerintah
Pamong	Pejabat yang Disegani di Lingkup Desa
Polarisasi	Antar Kelompok Saling Mempunyai Kepentingan yang Berlawanan
<i>Selamatan</i>	Ritual Keselamatan dalam Kultur Jawa
<i>Sesepuh</i>	Tokoh yang Disegani dalam Masyarakat
Sinkretisme	Perpaduan dari Beberapa Keyakinan atau Kepercayaan

Syuriyah

Jajaran Ulama yang Mempunyai  
Wewenang dalam NU

Tanfidziyah

Pengurus Harian dalam Organisasi NU